

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti ini kita dituntut untuk bekerja lebih profesional seiring perkembangan zaman, maka mutlak dilakukan perubahan kearah perbaikan disegala bidang. Sehubung dengan meningkatnya suatu ilmu pengetahuan teknologi yang sedang berkembang, maka diciptakan suatu alat elektronik yang dapat diandalkan dalam pengelolah data dan informasi yang disebut dengan komputer. Komputer merupakan suatu alat yang dapat membantu manusia khususnya dalam mengolah data dengan cepat. Selain itu komputer juga dapat menyimpan data, memperbaiki data, serta mengambil informasi yang dibutuhkan dimana data atau informasi tersebut disimpan dalam bentuk file, oleh karena itu banyak instansi-instansi yang menggunakan jasa komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data.

Dalam penentuan pemberian beras (raskin) yang berhak mendapatkan bantuan atau tidak. Dengan persyaratan yang dipenuhi oleh warga yaitu, semua janda miskin wajib memperoleh raskin, Selain itu juga semua keluarga miskin yang sudah didata oleh petugas. Kepala keluarga yang berpenghasilan kurang dari satu juta rupiah perbulan, kepala keluarga tidak berpenghasilan tetap, rumah yang tidak layak huni, untuk warga yang mendapatkan bantuan. Pada saat ini kantor kelurahan masih menggunakan cara manual..

Secara umum permasalahan yang terjadi pada bantuan pemberian beras raskin masih belum optimal, banyak terjadi kendala dalam pemberian bantuan seperti kesalahan dalam menginput data warga sehingga dalam pemberian beras raskin sedikit atau banyaknya warga terkadang protes karena warga yang seharusnya berhak mendapatkan bantuan tetapi mereka tidak dapat, begitu juga sebaliknya warga yang seharusnya tidak berhak malah mendapatkan bantuan beras raskin tersebut.

Dengan menggunakan sistem manual tersebut akan memperlambat dalam proses pengelolaan data. Sehingga mengakibatkan kurangnya efisiensi dalam pencatatan data secara manual akan membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Oleh karena itu memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencarian data. Seperti dalam pencarian data warga, data penerima raskin, dan sebagainya.

Maka dari itu dibutuhkan sistem yang dapat mempermudah dalam pengelolaan data dengan menggunakan sistem komputer yang mempunyai efisiensi dan efektifitas teknologi yang tinggi sehingga dapat menampilkan data-data warga secara cepat, tepat, dan akurat. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka penulis ingin melakukan penelitian tersebut dengan judul **"Perancangan Sistem Informasi dalam Pemberian Beras Miskin (Raskin) pada Warga Kelurahan Minggir"**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Sistem Informasi dalam pemberian raskin pada warga kelurahan Minggir ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka dibuat beberapa batasan masalah:

1. Aplikasi ini dioperasikan dalam sistem operasi Windows.
2. Pembuatan program aplikasi untuk pemerintah desa mengenai sistem pengolahan data dan pembuatan laporan.

Fitur:

- 1) Pengolahan data petugas
- 2) Pengolahan data RT
- 3) Pengolahan data RW
- 4) Pengolahan data warga penerima raskin
- 5) Laporan data Kartu Keluarga (KK)

Laporan:

- 1) Laporan petugas
- 2) Laporan RW
- 3) Laporan warga penerima raskin
- 4) Laporan Kartu Keluarga (KK)

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Membangun sistem informasi pada pemerintah desa Minggir.
2. Sebagai syarat kelulusan jenjang Diploma III, Jurusan Manajemen Informatika di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Amikom Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari proses penelitian ini adalah :

1. Pembuatan karya ilmiah ini sebagai bukti ikut serta dalam pengembangan ilmu di bidang teknologi.
2. Sebagai prasyarat kelulusan jenjang Diploma III jurusan Manajemen Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta untuk memperoleh gelar Ahli Madya Komputer (A.Md).
3. Membantu pengolahan data secara akurat, tepat waktu, dan relevan. Serta meningkatkan mutu pelayanan terhadap warga yang menerima raskin.

1.6 Metode Penelitian

1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan secara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak pemerintah desa

2. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pendataan warga penerima raskin.

3. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan maupun makalah yang telah ada sebagai referensi.

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan dan penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dari tugas akhir.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan untuk proses penelitian.

BAB III Perancangan Sistem

Bab ini membahas tentang perancangan sistem informasi yang akan dibuat.

BAB IV Implementasi Sistem

Bab ini berisi tentang pembahasan sistem informasi pada pemerintah desa serta tampilan program yang akan dibuat.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab yang ada dan saran guna melengkapi dan menyempurnakan pengembangan sistem ini untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat tentang referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian yaitu semua sumber yang dikutip baik dari buku maupun internet.